

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners

JADWAL KEGIATAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN TERAPI *GUIDED*
***IMAGERY* PADA PASIEN CA MAMMAE POST**
MODIFIED RADICAL MASTECTOMY
DI RSUD BALI MANDARA

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)															
		November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
1	Pengajuan judul KIAN	■	■														
2	Pengurusan pengambilan data KIAN			■	■	■											
3	Pengumpulan data					■	■	■									
4	Pelaksanaan asuhan keperawatan					■	■	■									
5	Pengeloan data						■	■									
6	Analisis data						■	■	■								
7	Penyusunan laporan						■	■	■	■	■	■					
8	Sidang hasil karya ilmiah													■			
9	Revisi laporan													■	■		
10	Pengumpulan KIAN													■	■		

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah

**REALISASI ANGGARAN BIAYA KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN TERAPI *GUIDED
IMAGERY* PADA PASIEN *CA MAMMAE POST
MODIFIED RADICAL MASTECTOMY*
DI RSUD BALI MANDARA**

Alokasi dana yang diperlukan dalam karya ilmiah ini sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Besar Biaya (Rp)
A. Persiapan Penelitian		
1.	Print <i>inform consent</i>	Rp. 10.000
2.	Transportasi	Rp. 40.000
3.	Print lembar izin pengambilan data	Rp. 10.000
Total		Rp 60.000
B. Pelaksanaan		
2.	Penggandaan lembar pengumpulan data	Rp. 50.000
4.	Biaya transportasi	Rp. 150.000
Total		Rp. 200.000
C. Hasil dan Pelaporan		
1.	Penyusunan laporan	Rp. 300.000
2.	Revisi laporan	Rp. 300.000
3.	Biaya tak terduga	Rp 200.000
Total		Rp 800.000
Jumlah		Rp. 1.060.000

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Calon Responden

Di -

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar semester I bermaksud melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi *Guided imagery* Pada Pasien *Ca Mammae Post Modified Radical Mastectomy* di RSUD Bali Mandara Tahun 2024”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara/i berikan akan sangat dijaga kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar,

2024

Peneliti

Putu Sri Ariskayani
NIM. P07120324072

Lampiran 4 Inform Consent

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara, kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan dipersilahkan bertanya apabila ada hal yang kurang jelas.

Judul	Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi <i>Guided imagery</i> Pada Pasien <i>Ca Mammae Post Modified Radical Mastectomy</i> di RSUD Bali Mandara Tahun 2024
Peneliti Utama	Putu Sri Ariskayani
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Rumah Sakit Umum Daerah Bali Madara
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi *Guided imagery* Pada Pasien *Ca Mammae Post Modified Radical Mastectomy* di RSUD Bali Mandara Tahun 2024. Jumlah sampel sebanyak 1 orang dengan syarat yaitu pasien *Ca. Mammae* yang baru menjalani tindakan MRM dengan diagnosis keperawatan Nyeri Akut di RSUD Bali Mandara yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien yang terdiagnosis *Ca. Mammae* yang mengalami nyeri akut akibat tindakan MRM, pasien dalam keadaan umum baik, pasien bersedia menjadi responden, serta kriteria eksklusi yaitu pasien yang memiliki gangguan komunikasi.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberikan gambaran umum terkait terapi non-farmakologis yaitu *guided imagery* untuk mengurangi nyeri akut. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses /kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian/Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara benar-benar paham mengenai penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti: Putu Sri Ariskayani (Telp: **081337669724**)

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat

kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui**
untuk menjadi peserta penelitian.

Peserta/Subyek Penelitian

Peneliti

Tanggal: / /

Tanggal: / /

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PEMBERIAN TERAPI GUIDED IMAGERY

Pengertian	<i>Guided imagery</i> adalah terapi yang mampu membentuk imajinasi dengan menggunakan semua indera melalui pemrosesan kognitif dengan mengubah objek, tempat, peristiwa, atau situasi untuk meningkatkan relaksasi, meningkatkan kenyamanan dan meredakan nyeri.
Tujuan	Teknik <i>guided imagery</i> bertujuan untuk mengurangi tingkat nyeri
Prosedur : Persiapan alat dan bahan	1. Alat tulis 2. Stopwatch 3. MP3 yang berisi langkah-langkah <i>guided imagery</i> bersumber dari youtube Hasna Viani
Preinteraksi	1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
Tahap Orientasi	1. Beri salam dan perkenalan diri 2. Menanyakan keluhan utama klien 3. Jelaskan tujuan, prosedur, kontrak waktu dan hal yang perlu dilakukan klien selama kegiatan 4. Berikan kesempatan kepada klien dan keluarga untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai
Tahap Kerja	1. Atur posisi klien nyaman mungkin 2. Anjurkan klien untuk menutup mata secara perlahan 3. Anjurkan klien fokus pada pernafasan perut 4. Anjurkan klien menarik napas dalam dan perlahan 5. Anjurkan klien melanjutkan pernapasan dengan biarkan sedikit lebih dalam dan lama 6. Anjurkan pasien mengosongkan pikiran dan memenuhi pikiran dengan bayangan yang membuat damai dan tenang 7. Anjurkan klien memikirkan bahwa seolah-olah pergi ke sebuah pegunungan yang begitu sejuk dan merasa senang ditempat tersebut

	8. Anjurkan klien napas pelan dan dalam untuk menghirup kesejukan pegunungannya 9. Anjurkan klien fokus pada semua detail pemandangan tersebut, pada apa yang terlihat, terdengar dan tercium dimana klien berada di tempat tersebut 10. Anjurkan pasien menikmati berada di tempat tersebut 11. Jika sudah selesai, maka anjurkan klien untuk membuka mata secara perlahan
Terminasi	1. Beritahu klien bahwa tindakan telah selesai dilakukan 2. Evaluasi perasaan klien 3. Rapikan alat dan cuci tangan 4. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya
Dokumentasi	1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal, jam, pelaksanaan 2. Catat hasil tindakan (respon subjektif dan objektif) 3. Dokumentasi tindakan dalam bentuk SOAP

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

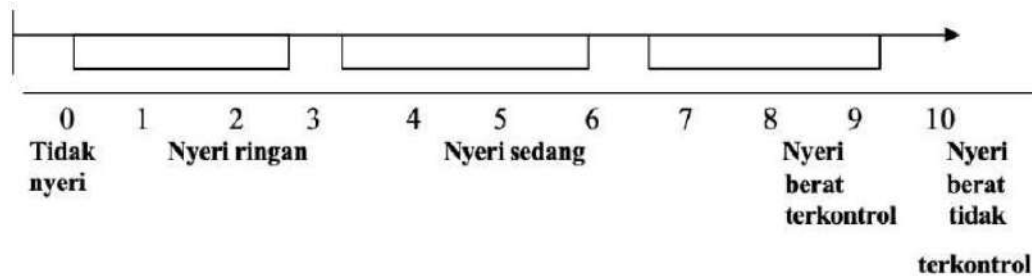
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN CA MAMMAE POST MODIFIED RADICAL MASTECTOMY DI RSUD BALI MANDARA

Hari, Tanggal & Jam :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :



Sebelum diberikan perlakuan:

Setelah diberikan perlakuan:

Keterangan:

- 0 : Tidak nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan (anda masih bisa berkomunikasi dengan baik)
- 4-6 : Nyeri sedang (anda akan mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, masih dapat mendeskripsikannya, dapat mengikutiperintah dengan baik)
- 7-9 : Nyeri berat (anda terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi dan tarikan nafas panjang).
- 10 : Nyeri sangat berat (anda sudah tidak mampu lagi berkomunikasi bahkan rasa ingin memukul)

Lampiran 7 Asuhan Keperawatan

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN TERAPI
GUIDED IMAGERY PADA PASIEN CA MAMMAE POST
MODIFIED RADICAL MASTECTOMY DI
RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TANGGAL 14-17 OKTOBER 2024**



Oleh :

PUTU SRI ARISKAYANI
NIM. P07120324072

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN TERAPI
GUIDED IMAGERY PADA PASIEN CA MAMMAE POST
MODIFIED RADICAL MASTECTOMY DI
RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TANGGAL 14-17 OKTOBER 2024**

I. PENGKAJIAN

Tanggal pengkajian 14 Oktober 2024 pukul 14.20 WITA

A. Data Keperawatan

1. Identitas

a. Identitas pasien

Nama : Ny. W
No. RM : 154789
Tanggal Lahir : 02 Februari 1972
Umur : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Cerai
Alamat : Sumba Barat, NTT
Pendidikan : SD
Diagnosa Medis : *Ca. Mammae Dekstra Post* MRM hari ke-0
qqTanggal MRS : 12 Oktober 2024 pukul 17.00 WITA
Tanggal/ Jam Pengkajian : 14 Oktober 2024 pukul 14.20 WITA

b. Identitas penanggung jawab

Nama : Tn. M
Tanggal lahir : 04 Maret 1997
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Hubungan dengan pasien : Anak pasien
Agama : Kristen
Suku : Sumba
Alamat : Sumbawa Barat, NTT

2. Keluhan utama

Pasien mengeluh nyeri pada dada kanan bekas operasi

3. Riwayat penyakit

a. Riwayat penyakit sekarang

Pasien dan keluarga menjelaskan awal mula mengetahui adanya benjolan tanpa nyeri pada payudara kanan pada bulan November tahun 2023. Pada bulan November tahun 2023 pasien mengatakan terdapat benjolan yang mulai membesar pada payudara kanan tanpa rasa nyeri hanya terasa tidak nyaman dan terganggu, lalu bersama keluarga diperiksakan ke RSUD Waikabubak, NTT dan disarankan untuk melakukan FNAB. Pada bulan Desember 2023 dilakukan FNAB di RSUD Waikabubak, ditemukan suatu carcinoma pada mammae dekstra. Dari pihak RSUD Waikabubak memberi rujukan ke Bali yaitu RSUD Bali Mandara untuk pemeriksaan lebih lanjut. Selama proses rujukan, pasien mengatakan tidak ada keluhan pada benjolan tersebut, hanya saja benjolan tersebut semakin besar dan membuat rasa tidak nyaman. Pasien dan keluarga mengatakan tidak ingat obat yang diberikan di RSUD Waikabubak. Pada Bulan Maret 2023 pasien dirujuk ke RSUD Bali Mandara dan dilakukan biopsi insisi dengan hasil invasive breast carcinoma of no special type grade 2, with lobular features. Pada bulan Juni 2024 pasien mulai dijadwalkan untuk menjalani kemoterapi sebanyak 6x sampai bulan september di ruang kemoterapi RSUD Bali Mandara.

Pada bulan Oktober 2024, pasien direncanakan untuk menjalani tindakan MRM karena massa tumor sudah mengecil. Pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 17.00 WITA, pasien MRS dengan rencana tranfusi darah sebanyak 2 kolf sebelum tindakan MRM dikarenakan hasil pemeriksaan darah lengkap pasien yaitu HB rendah (9.5gr/dL). Pasien mengatakan tidak terdapat keluhan saat MRS lalu dilakukan pemeriksaan oleh perawat ruang Jepun didapatkan hasil Pemeriksaan TTV : TD 140/70 mmHg, Nadi : 88 x/menit, RR : 22x/menit, S : 36,7 0 C, kesadaran compos. Tindakan yang didapatkan yaitu pemasangan infus pada tangan kiri pasien, belum ada pemberian terapi. Pada tanggal 13 Oktober 2024 pukul 06.50 WITA pasien diberikan terapi premedikasi ranitidine 1 ampul dan deksametason 1 ampul, lalu dilakukan pemberian transfusi PRC 2 kolf,

hasil HB meningkat menjadi 11.0 gr/dL. Pada pukul 19.00 pasien diberikan prosedur operasi oleh dokter anastesi, pasien direncanakan operasi MRM pada dada kanan tanggal 14 Oktober 2024 pukul 09.00 dan pasien diwajibkan puasa 8 jam sebelum tindakan. Pada tanggal 14 Oktober 2024 pukul 09.00 WITA pasien dipindahkan dari ruang rawat inap menuju ruang operasi. Pemberian anastesi general dilakukan pukul 10.20 WITA menggunakan propofol melalui intravena dan sefofluran melalui inhalasi, pasien dilakukan pemasangan ETT. Operasi MRM berlangsung selama 2 jam mulai pukul 10.30 – 12.30 WITA. Pasien dipindahkan ke ruang pemulihan pukul 12.46 WITA dengan keadaan belum sadar betul, pasien terpasang 2 drain pada area pembedahan. Pasien kembali ke ruang Jepun pukul 14.00 WITA dengan keadaan sadar betul dengan diagnosa medis *Ca. Mammae Dekstra Post MRM* hari ke-0 dengan terapi anlagesik drip fentanyl 275mcg + keterolac 60mg + ketamin 20mg dalam NaCl 50cc dengan dosis 2,1cc/jam habis dalam 24 jam terpasang sejak pukul 14.20 WITA.

Hasil pengkajian di ruang jepun tanggal 14 Oktober 2024 pukul 14.20 didapatkan data keadaan umum sedang, kesadaran compos mentis, suhu 36,3°C, pernafasan : 22x/menit, nadi : 112x/menit, tekanan darah 146/85 mmHg, SpO2 : 99% RA. Pasien mengeluh nyeri pada luka post MRM seperti tersayat, terasa terus menerus, dengan skala nyeri diukur menggunakan NRS yaitu pada skala 5 dari interval skala 0-10.

b. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, kolesterol, hipertensi, dan asam urat. Riwayat gangguan paru dan jantung sebelumnya disangkal. Pasien mengatakan tidak pernah dirawat inap sebelum sakit kanker. Riwayat minum alkohol dan merokok disangkal. Pasien mengatakan alergi telur, alergi obat disangkal.

c. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan ayah pasien memiliki riwayat jantung dan hipertensi, tidak ada keluarga yang memiliki riwayat penyakit kanker.

4. Pola kebutuhan dasar

- 1) Pasien mengeluh nyeri dari skala nyeri 5 (0 – 10)
- 2) Pasien tampak meringis
- 3) Pasien tampak gelisah
- 4) Pasien tampak bersikap protektif menghindari nyeri
- 5) Pasien mengatakan sulit tidur
- 6) Frekuensi nadi pada pasien meningkat 112 x/ menit
- 7) Tekanan darah pada pasien meningkat 146/ 85 mmHg
- 8) Pola nafas pada pasien berubah RR 22 x/menit

B. Analisis Data

Data	Nilai Normal	Masalah
1. Pasien mengeluh nyeri dari skala nyeri 5 (0 – 10)	1. Keluhan nyeri pada pasien menurun dengan skala 2 (0 10)	Nyeri akut (D.0077)
2. Pasien tampak meringis	2. Keluhan meringis pada pasien menurun	
3. Pasien tampak gelisah	3. Gelisah yang dirasakan pada pasien menurun	
4. Pasien tampak bersikap protektif menghindari nyeri	4. Bersikap protektif terhadap nyeri dirasakan menurun	
5. Pasien mengatakan sulit tidur	5. Pola tidur pada pasien teratur	
6. Frekuensi nadi pada pasien meningkat 112 x/ menit	6. Frekuensi nadi pada pasien menurun dengan kriteria normal 60 – 100 x/ menit	
7. Tekanan darah pada pasien meningkat 146/ 85 mmHg	7. Tekanan darah dalam kriteria normal 110-120 mmHg	
8. Pola nafas pada pasien berubah RR 22 x/menit	8. Pola nafas pada pasien normal 12 – 20 x/menit	

C. Analisis Masalah

Data	Etiologi
Nyeri akut	<i>Ca. Mammae Dekstra Post Modified Radical Mastectomy</i> ↓ Agen pencedera fisik (prosedur operasi) ↓ Pasien mengeluh nyeri dari skala nyeri 5 (0 –10), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif menghindari nyeri, mengatakan sulit tidur, frekuensi nadi pada pasien meningkat 112 x/ menit, tekanan darah pada pasien meningkat 146/ 85 mmHg, pola nafas pada pasien berubah RR 22 x/menit ↓ Nyeri Akut

II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik prosedur operasi dibuktikan dengan Pasien mengeluh nyeri dari skala nyeri 5 (0 –10), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif menghindari nyeri, mengatakan sulit tidur, frekuensi nadi pada pasien meningkat 112 x/ menit, tekanan darah pada pasien meningkat 146/ 85 mmHg, pola nafas pada pasien berubah RR 22 x/menit.

III. RENCANA KEPERAWATAN

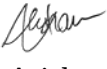
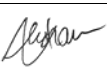
Tgl.	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Tanda Tangan
14/10 2024 14.20	Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik prosedur oprasi dibuktikan dengan Pasien mengeluh nyeri dari skala nyeri 5 (0 –10), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif menghindari nyeri, mengatakan sulit tidur, frekuensi nadi pada pasien meningkat 112 x/ menit, tekanan darah pada pasien meningkat 146/ 85 mmHg, pola nafas pada pasien berubah RR 22 x/menit.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam maka tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil: 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Sikap protektif menurun 4. Gelisah menurun 5. Kesulitan tidur menurun 6. Frekuensi nadi membaik 7. Pola napas membaik 8. Tekanan darah membaik	Intervensi Utama Manajemen Nyeri (I. 08238) Observasi 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Identifikasi skala nyeri 3) Identifikasi respons nyeri non verbal 4) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5) Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6) Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7) Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 8) Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan 9) Monitor efek samping penggunaan analgetik Terapeutik 10) Berikan teknik	Ariska 

			nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (imajinasi terbimbing) 11) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) 12) Fasilitasi istirahat dan tidur 13) Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri Edukasi 14) Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 15) Jelaskan strategi meredakan nyeri 16) Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri 17) Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat 18) Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi 19) Kolaborasi pemberian analgetik (drip fentanyl 275mcg + keterolac	
--	--	--	---	--

			60mg + ketamin 20mg dalam NaCl 50cc dengan dosis 2,1cc/jam habis dalam 24 jam dan paracetamol 500mg @8jam)	
--	--	--	--	--

IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

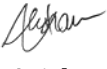
Tgl.	Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
14/10/2024	14.25	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon	DS : - Pasien mengeluh nyeri pada area operasi Pengkajian nyeri secara komprehensif - P: Nyeri memberat saat batuk dan bergerak - Q: Nyeri seperti tersayat-sayat - R: Nyeri pada luka post op di dada kanan - S: Skala Nyeri 5 (0-10) - T: Nyeri terasa terus menerus - Pasien mengatakan nyeri menyebabkan waktu tidur terganggu - Pasien bertanya apakah nyeri setelah operasi itu normal - Pasien mengatakan diberitahu keluarga	 Ariska

		nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	jika merasa sakit harus diungkapkan DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul - Pasien tampak menghindar saat luka akan diperiksa - tekanan darah 146/85 mmHg, suhu 36,3°C, frekuensi pernafasan : 22x/menit, frekuensi nadi : 112x/menit, , SpO2 : 99% RA	
	14.28	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik drip fentanyl 275mcg + keterolac 60mg + ketamin 20mg dalam NaCl 50cc dengan dosis 2,1cc/jam	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif - Tampak tidak ada tanda-tanda alergi	 Ariska
	14.35	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu - Menjelaskan strategi meredakan nyeri - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan sudah mengerti dengan penyebab nyeri - Pasien mengatakan suka suasana yang tenang dan mendengarkan musik - Pasien juga mengatakan ingin mencoba terapi <i>guided imagery</i> DO : - Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk menggunakan terapi <i>guided imagery</i> - Melakukan kontrak waktu dengan pasien	 Ariska
	16.20	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi seperti ini, - Pasien mengatakan tubuhnya rileks pengobatan - Pasien mengatakan akan mencoba teknik <i>guided imagery</i> yang diajarkan DO :	 Ariska

			- Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
	16.40	- Mengidentifikasi skala nyeri - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : - Pasien mengatakan nyeri sedikit berkurang dengan skala 4 (0-10) DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang - Hasil TTV = TD : 138/80 mmHg, N : 98 x/mnt, S : 36,3°C, RR : 20 x/mnt, SpO2 : 98% RA	 Ariska
	22.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat - Memonitor efek samping penggunaan analgetik	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO : - Pasien tampak kooperatif - Tampak tidak ada tanda-tanda alergi	 Ariska
	22.15	- Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS: - Pasien mengatakan akan beristirahat DO: - Pasien tampak mengantuk	 Ariska
15/10/2024	06.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO : - Pasien tampak kooperatif	 Ariska
	13.00	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor	DS : - Pasien mengatakan nyeri pada area luka operasi skala 4 (0-10) - Pasien mengatakan semalam kurang tidur karena beberapa kali terbangun akibat rasa kurang nyaman pada luka post op DO : - Pasien tampak meringis berkurang	 Ariska

		yang memperberat dan memperingan nyeri	- Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang	
	13.15	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri - Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan sudah mencoba teknik <i>guided imagery</i> sendiri dibantu keluarga - pasien mengatakan tubuhnya rileks setelah terapi DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	 Ariska
	13.40	- Mengidentifikasi skala nyeri - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : - Pasien mengatakan nyeri pada area luka operasi berkurang dengan skala 3 (0-10) DO : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang - Hasil TTV = TD : 132/83 mmHg, N : 75 x/mnt, S : 36,5°C, RR : 20 x/mnt, SpO2 : 98% RA	 Ariska
	14.20	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menyetop dan melepas drip fentanyl 275mcg + keterolac 60mg + ketamin 20mg dalam NaCl 50cc - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO : - Pasien tampak kooperatif - Tampak drip analgesik sudah habis dalam 24 jam	 Ariska
	15.15	- Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS: - Pasien mengatakan akan beristirahat DO: - Pasien tampak mengantuk	 Ariska

	22.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif	 Ariska
16/10 2024	06.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif	 Ariska
	14.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif	 Ariska
	16.00	- Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : - Px mengatakan tahu penyebab nyeri - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dan tidak mengganggu waktu tidur lagi DO : - Hasil TTV = TD : 125/75 mmHg, N : 80 x/mnt, S : 36,6°C, RR : 18 x/mnt, SpO2 : 99% RA	 Ariska
	20.30	- Mengidentifikaasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - P: Nyeri memberat saat bergerak - Q: Nyeri seperti tersayat-sayat - R: Nyeri pada luka post op di dada kanan - S: Skala Nyeri 3 (0-10) - T: Nyeri terasa hilang timbul - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan baik DO : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang	 Ariska

	20.45	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri - Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan sudah mencoba terapi <i>guided imagery</i> sendiri dimbing keluarga - Pasien mengatakan tubuhnya rileks pengobatan DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	 Ariska
	21.05	- Mengidentifikasi skala nyeri - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : - P: Nyeri memberat saat bergerak - Q: Nyeri seperti tersayat-sayat - R: Nyeri pada luka post op di dada kanan - S: Skala Nyeri 2 (0-10) - T: Nyeri terasa hilang timbul - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan baik DO : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang	 Ariska
	22.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif	 Ariska
	22.15	- Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS: - Pasien mengatakan akan beristirahat DO: - Pasien tampak mengantuk	 Ariska
17/10 2024	06.00	- Delegasi pemberian terapi obat analgesik (paracetamol 500mg) - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi DO - Pasien tampak kooperatif	 Ariska

11.30	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala 2 (0—10) - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan baik DO : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang - Luka operasi tampak bersih dan kering - Tampak 1 drain sudah dilepas dan tersisa 1 drain masih terpasang	 Ariska
12.40	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri - Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan sudah mencoba terapi <i>guided imagery</i> sendiri dimbing keluarga - Pasien mengatakan tubuhnya rileks pengobatan DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	 Ariska
12.00	- Mengidentifikasi skala nyeri - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : - P: Nyeri memberat saat bergerak - Q: Nyeri seperti tersayat-sayat - R: Nyeri pada luka post op di dada kanan - S: Skala Nyeri 2 (0-10) - T: Nyeri terasa hilang timbul - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan baik DO : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang - Hasil TTV = TD : 123/79 mmHg, N : 76 x/mnt, S : 36,1⁰C, RR : 18 x/mnt, SpO2 : 99% RA	 Ariska

V. EVALUASI KEPERAWATAN

No	Hari/Tgl/Jam	Evaluasi	Paraf
1	17 Oktober 2024 12.00 WITA	S: Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam didapatkan hasil : - Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang dengan skala nyeri 2 (0-10) - Pasien mengatakakan pola tidur membaik O: - Keluhan nyeri pada pasien menurun dengan skala 2 (0-10) - Pasien tampak meringis menurun - Sikap protektif pasien menurun - Pasien tampak gelisah menurun - Kesulitan tidur yang dialami pasien menurun - Frekuensi nadi pada pasien membaik 76x/mnt - Pola napas pada pasien membaik RR: 18x/mnt - Tekanan darah pada pasien membaik 123/79 mmHg A: - Sebagian besar tanda dan gejala tertangani - Tingkat nyeri pda pasien menurun dengan skala 2 (0-10) - Nyeri Akut teratasi P:	 Ariska

		- Pasien diperbolehkan pulang - Kontrol selanjutnya di poli bedah onkolgi tanggal 22 oktober 2024. - Menganjurkan minum obat yang diberikan secara teratur sesuai aturan - Menganjurkan lanjutkan teknik <i>guided imagery</i> yang telah diajarkan selama nyeri masih ada.	
--	--	--	--

Lampiran 8 Validasi Bimbingan KIAN

Portal
Perkulahan
Perkulahan (mhs)
Laporan (Mhs)
Yudisium (Mhs)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
AKADEMIK

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M
P07120324072

Nama Mahasiswa
Putu Sri Ariskayani

Info Akademik
Fakultas : Jurusan Keperawatan - Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Semester : 2

Skripsi
Bimbingan
Jumlah Rmiah
Syarat Sidang
Sidang Skripsi

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan pengajuan judul KIAN	Judul acc, lanjutkan bab I	14 Okt 2024	✓	
2	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan BAB I	Perbaiki sistimatis penyajian paragraf, angka kejadian masalah	21 Okt 2024	✓	
3	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan judul KIAN dan BAB I	Sesuaikan kasus binean di RS	23 Okt 2024	✓	
4	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan revisi BAB I dan BAB II	Bab I acc, perbaiki bab II terkait sistematika konsep dan sub topik yang dipakai	11 Nop 2024	✓	
5	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan BAB I dan BAB II	Buat Latar belakang masalah yang akan diteliti	14 Nop 2024	✓	
6	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan BAB III dan IV	Perbaiki bab II bagian penyajian kasus dan agar nyambung dengan bab II	28 Nop 2024	✓	
6	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan BAB III dan IV	Konsep penelitian dan hasil penelitian sesuaikan dalam pembahasan	3 Des 2024	✓	
8	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan BAB I sampai BAB V	Perbaiki bab IV terkait pembahasan dengan menambahkan hasil penelitian sejenis, simpulan sesuaikan dengan tujuan khusus	27 Des 2024	✓	
9	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan BAB I sampai BAB V	lihat pedoman penulisan	2 Jan 2025	✓	
10	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan Laporan KIAN	Prinsip acc, cek final kesinambungan bab IV, siapkan diri untuk ujian hasil	6 Jan 2025	✓	
11	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan Laporan KIAN	Lihat kelengkapan data dan penulisan sesuaikan dengan pedoman	6 Jan 2025	✓	
12	196512311987031015 - I WAYAN SURASTA, SKPM.Fis	Bimbingan revisi laporan KIAN	Lanjutkan revisi dan buat PPT untuk ujian	7 Jan 2025	✓	
13	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Bimbingan revisi laporan KIAN	lengkapi administrasi dan sesuaikan dengan masukan dari penguji lainnya	7 Jan 2025	✓	

Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI NERS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : PUTU SRI ARISKAYANI

NIM : P07120324072

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	03/2/2025		Uy. Rai Sukarmi
2	PERPUSTAKAAN	3/2/2025		Dewa Triwijaya
3	LABORATORIUM	3/2/2025		Smm Sam
4	HMJ	3/2/2025		Aditya Pratama
5	KEUANGAN	3/2/2025		I.A Suapri B
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	3/2/2025		I Made Sukarja

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 4 Februari 2025
Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP : 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 10 Hasil Turnitin

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Guided Imagery Pada Pasien Ca Mammae Post MRM.PDF			
ORIGINALITY REPORT			
25%	14%	3%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	12%	
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	3%	
3	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Student Paper	1%	
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%	
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%	
7	lib.ui.ac.id Internet Source	1%	
8	www.scribd.com Internet Source	1%	
9	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%	
10	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%	
11	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%	A

53

Ni Luh Putu Ayu Puspita Wangi, Ni Luh Putu
Inca Buntari Agustini, Sri Dewi Megayanti,
Yustina Ni Putu Yusniawati et al.
"Effectiveness of Orem's Theory-Based
Diabetic Foot SPA on Glycemic Control and
Peripheral Neuropathy in Type 2 DM", JURNAL
INFO KESEHATAN, 2025
Publication

<1%

*may. kode
Jurnal
K. Nalanda*

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi *Repository*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Sri Ariskayani
NIM : P07120324072
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl Gandapura III No.24, Br. Kertalangu, Denpasar
Nomor HP/Email : 081337669724 / putusriariskayani@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa tugas akhir dengan judul: Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien *Ca Mammae Post Modified Radical Mastectomy* di RSUD Bali Mandara Tahun 2024

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan



Putu Sri Ariskayani
NIM. P07120324072